

ABSTRAKSI

Homeschooling adalah pendidikan anak di rumah yang diselenggarakan oleh orang tua atau tutor secara mandiri, tidak sama dengan sekolah formal. Pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Rumah, kebertetanggaan, kelompok seusia, media, pasar adalah institusi-institusi pendidikan. Siapapun dapat menjadi guru. Peristiwa apapun dapat dijadikan sebagai bahan/materi pelajaran.

Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif menunjukkan bahwa tiga alasan utama orang memilih *homeschooling* adalah ketidakpuasan terhadap sekolah formal, kebutuhan khusus anak, dan membangun ikatan keluarga yang lebih kuat. Tiga latar belakang utama pekerjaan orang tua pelaku *homeschooling* adalah: pegawai BUMN (50 %), dokter (37,5 %), dan ibu/bapak rumah tangga (12,5 %). Keluarga memilih beberapa metode dan kurikulum *homeschooling* dari beberapa penerbit atau dari sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program tersebut. Dalam pelaksanaannya mereka dapat mengubah metode dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan. Biasanya beberapa tutor didatangkan untuk melatih ketrampilan khusus seperti bahasa asing, musik atau berenang. Pribadi-pribadi yang dihasilkan oleh program *homeschooling* adalah anak-anak muda yang mengembangkan talentanya secara optimal atau anak-anak muda dengan kepercayaan diri yang kuat. Berdasarkan penelitian, mereka merasakan bahwa belajar di rumah sungguh membantu mengembangkan bakat dan interaksi dengan semua orang di segala tingkat. Mutu *homeschooling* sangat dipengaruhi oleh mutu pendidik. Mutu pendidik tidak hanya berkaitan dengan latar belakang ekonomi maupun pendidikan saja, tetapi juga termasuk semangat belajar terus-menerus dalam kreativitas dan kerjasama di antara mereka.

Langsung atau tidak, *homeschooling* memiliki kontribusi bagi program pendidikan pemerintah “Wajib Belajar”. *Homeschooling* juga membantu membangun fondasi masyarakat kita yakni keluarga.

ABSTRACT

Homeschooling (home education or home learning) is the education of children at home, typically by parents but sometimes by tutors, rather than in a formal setting of public or private school. Education takes place whenever and everywhere. The home, the neighborhood, the peer group, the media, the market are all educational institutions. Everyone can be their teacher. Everything can be learned

This research, with qualitative–description method, revealed that the top three reasons to homeschooling were dissatisfaction with the public schools, the special needs of the children, and the building of stronger family bonds. It noted that the top three occupational groups of homeschooling parent were BUMN (Company by Government) employee (50 percent) doctor (37.5 percent), and household (12.5 percent). Family may choose various methods and curriculum from publisher or school that is pointed by government to do homeschooling program. They can change them according to their needs. Tutors may be sought to teach particular skills, such as a foreign language, musical instrument or swimming. The characteristic young adults produced by homeschooling are talented young adults, or adults with their own confident personality. All of them, according this research, felt that being taught at home had actually helped them to interact with people from different levels of society and to develop their talent/ability optimally (intellectual and personality). The quality of homeschooling depends on tutor or parents' qualities. Their qualities are not only economic and educational background but include the spirit of unceasingly learning, creativity, and cooperation between them.

Homeschooling contributes to our government educational program, “Wajib Belajar” (obligational education) directly or not. Finally, it helps to build a strong foundation for our society too.